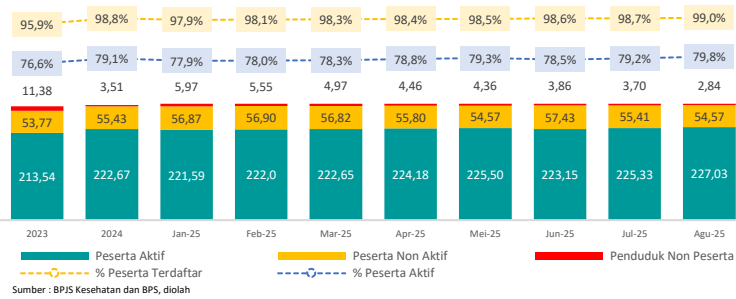


# Monthly Report Monitoring JKN

31 Agustus 2025

## Kepesertaan dan Kesehatan Keuangan

### Peserta Aktif dan Non Aktif dalam Juta Jiwa



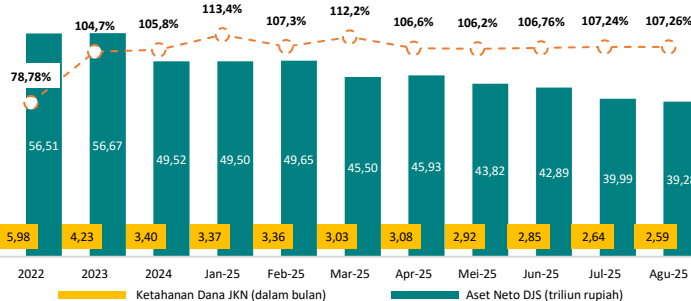
Sumber : BPJS Kesehatan dan BPS, diolah

No	Segmen Peserta	Agustus 2025			
		Aktif	Non Aktif Menunggak	Non Aktif Mutasi	Total Peserta Terdaftar
1	Penerima Bantuan Iuran	96.721.340		20.267.547	116.988.887
2	PPU Penyelenggara Negara	19.380.161	40.123	850.185	20.270.469
3	PPU Non Penyelenggara Negara	38.136.402	136.560	8.416.729	46.689.691
4	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	17.417.852	14.015.059	1.684.897	33.117.808
5	Bukan Pekerja (BP)	4.886.019	31.983	413.057	5.331.059
	a. BP Penyelenggara Negara (BP PN)	4.442.494		365.390	4.807.884
	b. BP Swasta (BP Non PN)	443.525	31.983	47.667	523.175
6	PBPU Pemda	50.487.058		8.713.649	59.200.707
	<b>Total Peserta</b>	<b>227.028.832</b>	<b>14.223.725</b>	<b>40.346.064</b>	<b>281.598.621</b>

Sumber : BPJS Kesehatan, diolah

**Kepesertaan non aktif** sebesar 54,57 juta jiwa atau 19,38% dari total peserta, berkurang -858,73 ribu jiwa dibanding 31 Desember 2024. Peserta non aktif dikarenakan menunggak sejumlah 14,22 juta, terbanyak adalah dari segmen PBPU Mandiri sebesar 14,01 juta (98,53%). Peserta non aktif dikarenakan proses mutasi sejumlah 40,34 juta, yang terdiri dari 20,26 juta dari segmen PBI, dan sebesar 8,7 juta dari segmen PBPU Pemda. Sebesar 8,4 juta dari PPU Non PN disebabkan oleh perubahan status pekerjaan dan belum menentukan segmen kepesertaan JKN, 850,18 ribu peserta non aktif mutasi segmen PPU PN, dan diikuti segmen yang lainnya.

### Kondisi Kesehatan Keuangan



Sumber : BPJS Kesehatan, diolah

**Aset Neto DJS Kesehatan** diproyeksikan dapat membiayai 2,59 bulan kedepan (**sehat, namun rentan defisit**). Tren rasio klaim >100% perlu diiringi dengan kinerja BPJS Kesehatan dalam kendali mutu dan biaya jaminan, meningkatkan kolektibilitas iuran dan pendapatan lainnya, termasuk pendapatan investasi. **YoI DJS Kesehatan** sebesar 4,45% atau Rp2,9 triliun, dengan rata-rata kelolaan dana investasi sebesar Rp65,2 triliun, terbagi pada surat utang negara sebesar Rp34,04 triliun (26%), deposito sebesar Rp46,7 triliun (72%), dan SRBI sebesar Rp1,48 triliun (2%), target YoI sebagaimana ICK 2025 sebesar 7%.

**Dana operasional** BPJS Kesehatan tahun 2025 ditetapkan 3,55% dari penerimaan iuran program JKN, dan atau maksimal Rp5,98 triliun sebagaimana PMK 134/2024. Realisasi **Beban terhadap dana operasional + pendapatan investasi (BOPO)** berada diposisi **94,41%**, telah sesuai ketentuan Permenkeu 251 Tahun 2016 yang mengamahkan maksimal BOPO sebesar 95%. **YoI BPJS Kesehatan** sebesar 4,28% (neto), dengan perolehan imbal hasil investasi sebesar Rp486,59 miliar dari rata-rata portofolio Investasi BPJS Kesehatan sebesar Rp11,37 triliun. Imbal hasil investasi BPJS Kesehatan ditargetkan dalam ICK Tahun 2025 sebesar 7%.

**Cakupan kepesertaan** JKN Per 31 Agustus 2025 telah mencapai 281,6 juta jiwa atau 98,7% dari total penduduk Indonesia Tahun 2025. Cakupan peserta tumbuh 3,5 juta (1,26%) dibanding 31 Desember 2024. Berdasarkan capaian cakupan peserta yang hampir menyeluruh, maka fokus dan strategi saat ini lebih menekankan pada meningkatkan keaktifan peserta JKN disemua segmen.

Capaian **kepesertaan aktif** sebesar 227,03 juta jiwa atau 79,8% dari jumlah penduduk, dan 80,62% dari keseluruhan peserta, peserta aktif tumbuh 1,96% atau 4,82 juta jiwa dibanding 31 Desember 2024, penambahan/penurunan peserta aktif didorong oleh beberapa segmen berikut :

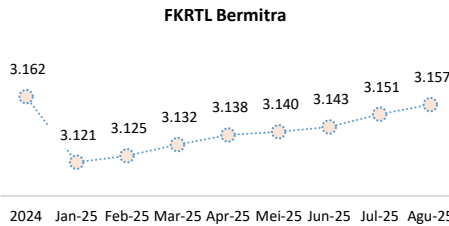
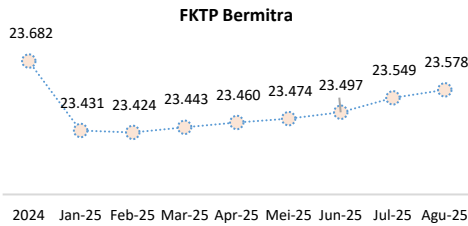
- **PBI JK** +36,78 ribu jiwa (+0,04%)
- **PPUPN** +439,33 ribu jiwa (+2,32%)
- **PPUBU** +690,55 ribu jiwa (+1,84%)
- **PBPU** +204,96 ribu jiwa (+1,19%)
- **BP** -71,08 ribu jiwa (-1,43%)
- **PBPU Pemda** +3,06 juta jiwa (+6,45%)

Per 31 Agustus 2025, program JKN mencatatkan defisit operasional yang menyebabkan **penurunan aset neto Dana Jaminan Sosial Kesehatan sebesar Rp10,24 triliun (YTD)**. Hal ini terjadi karena realisasi beban jaminan kesehatan sebesar Rp123,39 triliun telah melampaui pendapatan iuran yang terkumpul sebesar Rp115,04 triliun, sehingga menghasilkan **rasio klaim sebesar 107,26%**. Perolehan iuran tersebut baru mencapai 67,15% dari target tahun 2025. Tren penurunan aset neto dan rasio klaim di atas 100% ini telah berlangsung konsisten sejak 2023, menunjukkan bahwa total pendapatan belum mampu mengimbangi tingginya biaya layanan kesehatan.

# Monthly Report Monitoring JKN

31 Agustus 2025

## Kerjasama Faskes dan Utilisasi



Per Agustus 2025, **kerja sama dengan FKTP** tercatat sebanyak 23.578, turun 104 FKTP dibanding 31 Desember 2024. Penurunan terbesar berasal dari Dokter Praktik Perorangan (DPP) yang berkurang 183 menjadi 4.466. Sementara itu, klinik pratama mengalami peningkatan tertinggi

Sumber : BPJS Kesehatan, diolah

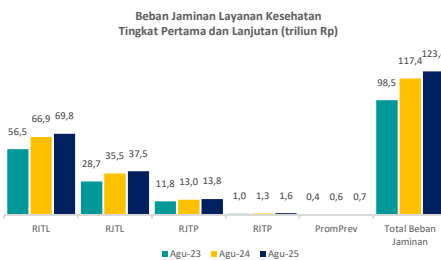
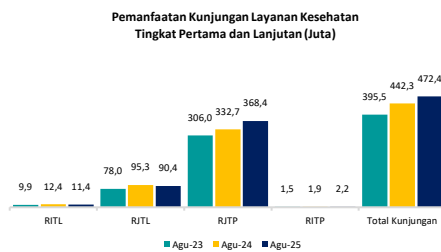
sebanyak 103. **Kerja sama FKRTL** tercatat **3.157**, turun 5 dibanding akhir 2024. Di sisi lain, BPJS Kesehatan juga bekerja sama dengan 4.743 apotek dan 1.252 optik sebagai fasilitas kesehatan Penunjang. Capaian kerja sama FKTP belum memenuhi target ICK 2025 yang ditetapkan DJSN, sedangkan FKRTL telah mencapai target tersebut.

**Pemanfaatan layanan kesehatan hingga 31 Agustus 2025** meningkat sebanyak 6,8% dibanding Agustus 2024. Pemanfaatan tertinggi berasal dari Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) sebanyak 472,4 juta kunjungan, mengalami peningkatan 14,2% atau 35,7 juta selama Agustus 2024. Selanjutnya diikuti oleh pemanfaatan layanan kesehatan di Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) sebanyak 90,4 juta kunjungan, menurun 5,1%. Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) sebanyak 11,4 juta kunjungan, menurun 8,6% dan pemanfaatan layanan kesehatan terendah terdapat di Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITP) sebanyak 2,2 juta, meningkat 14,2%. Berdasarkan hal tersebut, fungsi *gatekeeper* FKTP semakin optimal dalam menyerap tingginya kebutuhan layanan primer peserta JKN. Efisiensi ini dipertegas dengan keberhasilan menekan beban di layanan yang lebih mahal, yaitu penurunan kunjungan RJTL dan RITL, sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan efektifitas biaya Program JKN.

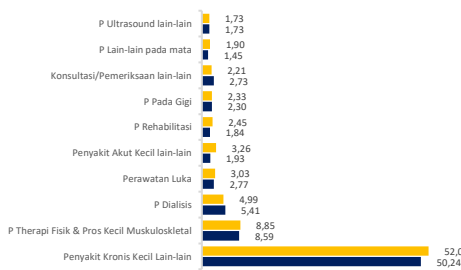
**Beban Jaminan** pada Agustus 2025 mengalami peningkatan 5,1% dibanding Agustus 2024, dari Rp117,4 triliun menjadi Rp123,4 triliun. Alokasi beban jaminan didominasi pada Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) sebesar Rp69,8 triliun atau 56,6% dari keseluruhan beban jaminan, diikuti oleh Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL) sebesar 30,4%, Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) 11,2%, Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) 1,3% dan terkecil adalah alokasi promotif dan preventif sebesar 0,6% dari keseluruhan beban jaminan.

**Pembayaran manfaat RJTL** per Agustus 2025 mencapai Rp37,5 triliun, naik 5,6% dibanding pembayaran manfaat RJTL pada Agustus 2024. Jumlah kunjungan RJTL adalah sebesar 90,4 juta kunjungan, dengan diagnosa terbanyak di RJTL yaitu penyakit kronis kecil lain-lain, prosedur terapi fisik dan prosedur kecil muskuloskeletal, prosedur dialisis, perawatan luka, penyakit akut kecil-lain-lain, dan lain sebagainya. Penurunan beberapa kasus terbesar CBG's RJTL adalah bukti keberhasilan pengendalian di layanan sekunder.

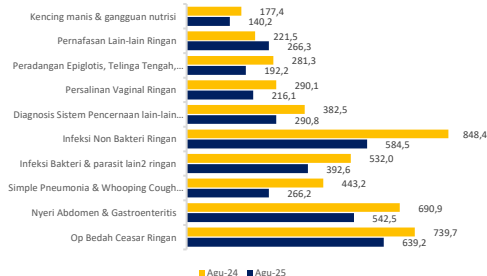
**Pembayaran manfaat RITL** hingga Agustus 2025 mencapai Rp69,8 triliun, meningkat 4,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Kasus terbanyak didominasi oleh infeksi non bakteri (ringan), disusul oleh persalinan dengan operasi bedah caesar ringan, serta nyeri abdomen & gastroenteritis. Hampir semua kelompok INA-CBG's RITL pada Agustus 2025 menunjukkan penurunan volume layanan dibandingkan Agustus 2024, kecuali beberapa kasus spesifik. Tren ini mengindikasikan adanya perubahan pola rujukan dan/atau pergeseran layanan dengan kendali mutu dan kendali biaya yang lebih optimal. Namun demikian, perlu dipastikan bahwa kebijakan kendali mutu dan biaya benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga tidak menimbulkan hambatan akses layanan kesehatan yang seharusnya dapat diberikan di tingkat lanjutan.



Sepuluh CBG's Terbanyak Pada Tingkat Layanan RJTL (satuan juta)



Sepuluh CBG's Terbanyak Pada Tingkat Layanan RITL (satuan ratusan ribu)



Sumber : BPJS Kesehatan, diolah